

ABSTRAK

Jo, Rinaldus Beatus. 2015. *Jenis Kesalahan Penggunaan Penanda Kohesi dalam Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Sanata Dharma Lulusan Tahun 2013*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan penanda kohesi yang terdapat dalam tugas akhir mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Sanata Dharma lulusan tahun 2013. Sebelum mendeskripsikan temuan, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik pengodean terbuka.

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut. Jenis-jenis kesalahan penggunaan penanda kohesi yang ditemukan meliputi (1) kesalahan penggunaan penanda kohesi gramatikal dan (2) kesalahan penggunaan penanda kohesi leksikal. Kesalahan penggunaan penanda kohesi gramatikal terdiri dari (1) referensi, (2) substitusi, (3) elipsis, dan (4) konjungsi. Kesalahan penggunaan konjungsi terbagi lagi menjadi konjungsi cara, konjungsi pembatasan, konjungsi pemilihan, konjungsi penambahan, konjungsi penyebab, konjungsi pengakibatan, konjungsi pengurutan, konjungsi penjelas, konjungsi penyamaan, konjungsi perlawanan, konjungsi syarat, konjungsi tujuan, konjungsi waktu, dan konjungsi simpulan. Kesalahan penggunaan penanda kohesi leksikal yang ditemukan hanya berupa kesalahan repetisi.

Adapun saran bagi dosen pengampu mata kuliah bahasa Indonesia agar lebih sering memberikan latihan-latihan penggunaan penanda kohesi dalam ragam bahasa tulis bagi mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Sanata Dharma. Data-data yang peneliti gunakan dalam skripsi ini dapat dijadikan sebagai contoh-contoh kesalahan yang dapat dibetulkan oleh mahasiswa. Dengan demikian diharapkan tumbuh pemahaman dan kepekaan mahasiswa untuk menggunakan penanda kohesi secara benar dan tepat. Di samping itu, para dosen pembimbing juga perlu lebih cermat dalam mengoreksi tulisan ilmiah mahasiswa. Usaha ini sekiranya dapat membantu mengurangi kesalahan penggunaan bahasa tulis di kalangan akademisi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang kesalahan koherensi dalam karya ilmiah mahasiswa. Saran ini diberikan atas alasan bahwa keterpahaman sebuah wacana tidak hanya bergantung pada perpaduan bentuk melainkan juga keutuhan maknanya.

ABSTRACT

Jo, Rinaldus Beatus. 2015. *Types of Errors in the Use of Cohesion Markers in Final Projects of 2013 Graduates of Electrical Engineering Study Program Sanata Dharma University*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education. Teacher's Training Faculty. Sanata Dharma University.

This descriptive qualitative research was aimed to describe the types of errors in the use of cohesion markers that could be found in the final projects of 2013 graduates of Electrical Engineering Study Program Sanata Dharma University. Before describing the findings, firstly the researcher collected the data by making documentary. Then, the collected data were analyzed using open-coding technique.

In accordance with the problem formulation, this research had two findings. The types of errors of the use of cohesion markers were (1) errors in the use of grammatical cohesion markers and (2) error in the use of lexical cohesion markers. The errors in the use of grammatical cohesion markers consisted of (1) references, (2) substitutions, (3) ellipsis, and (4) conjunctions. The errors in the use of conjunctions were again divided into conjunction of manners, conjunction of restrictions, conjunctions of elections, conjunction of additions, conjunction of causes, conjunction of effects, conjunction of orders, conjunction of explanatory, conjunction of equations, conjunction of contrary, conjunction of conditions, conjunction of goals, conjunction of times, and conjunction of conclusions. The error in the use of lexical cohesion markers was only the error in using repetitions.

There was a suggestion for the lecturer of Bahasa Indonesia in order to give more written practices on using cohesion markers for the students of Electrical Engineering Study Program Sanata Dharma University. The data used by the researcher in this thesis could be used as examples to be corrected by students. Thus, the students should understand and more sensible to use cohesion markers correctly. Besides, thesis supervisors should correct students' scientific writing more carefully. It could hopefully reduce the academic's writing errors. For other researchers, they could do research on coherence errors in students' research writing. The suggestions were given since comprehending a passage does not only depend on the form combination but also depends on the integrity of meaning.